

Jasa Marga dan Bank Mandiri Operasikan E-Toll Pass

PT Len Industri dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. akan memproduksi perangkat *e-toll pass* yang lebih murah.

MARCHELO

PT Jasa Marga Tbk menggandeng PT Bank Mandiri Tbk untuk mengoperasikan gardu khusus pembayaran tol untuk pengguna *e-toll pass* atau sistem pembayaran yang menggunakan perangkat *on board unit* (OBU) yang terpasang pada kendaraan. Penerapan *e-toll pass* diharapkan dapat mengurangi antrean pembayaran di gardu tol.

Direktur Utama Jasa Marga Adityawarman menyampaikan bahwa implementasi *e-toll pass* akan mempermudah dan mengurangi antrean pembayaran jalan tol. Kendaraan yang memiliki perangkat OBU bisa melaju dengan kecepatan 20 km per jam ketika melintasi gardu khusus pembayaran *e-toll pass*.

"Setelah terdengar bunyi di perangkat OBU yang terpasang di kaca depan, palang pintu akan terbuka dan transaksi selesai, saldo kartu terpotong sesuai dengan tarif yang berlaku," ujarnya dalam peluncuran lajur khusus *e-toll pass* di Gerbang Tol Kapuk, Jakarta, kemarin.

Untuk itu, pengguna jalan tol yang ingin melewati jalur khusus *e-toll pass* harus memasang OBU di kendaraan miliknya untuk mendapatkan akses. Harga perangkat OBU memang masih mahal mencapai Rp650 ribu. Pasalnya, perangkat keras itu masih harus didatangkan dengan cara impor.

Akan tetapi, ke depannya PT Len Industri dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk akan memproduksi perangkat OBU dengan harga yang lebih murah, yaitu Rp300 ribu per unit. Adityawarman menargetkan penjualan perangkat OBU bisa mencapai 500 ribu unit akhir 2013 dan 750 ribu unit akhir 2014, sehingga totalnya mencapai 1,25 juta unit.



PELUNCURAN E-TOLL PASS: Petugas menawarkan paket perangkat *e-toll pass* kepada pengguna tol di Gerbang Tol Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat, kemarin. Bank Mandiri dan Jasa Marga mengoperasikan gardu khusus pengguna *e-toll pass* yang ditandai lajur jalan bercat merah dan terdapat logo *e-toll pass* yang terdapat di Gerbang Tol Cengkareng, Kapuk, dan Cililitan.

"Pada tahap awal pintu ini ditempatkan di tiga titik, yaitu gerbang tol Cengkareng, Kapuk, dan Cililitan milik Jasa Marga," jelasnya.

Untuk memperoleh perangkat OBU, masyarakat bisa membelinya di gerai dan kantor Bank Mandiri. Adityawarman mempersilakan bank lain bisa saja menjual perangkat OBU tersebut berkoordinasi dengan Bank Mandiri.

Pada kesempatan sama, Direktur Utama Bank Mandiri Zulkifli Zaini menyatakan pembukaan jalur gardu khusus tersebut merupakan upaya meningkatkan kenyamanan pengguna jalan tol.

"Secara tidak langsung dapat mengurangi kemacetan dalam antrean pembayaran tol. Pengguna jalan tol tidak perlu lagi berhenti dan membuka kaca mobil," ujarnya.

Selain *e-toll pass*, Bank Mandiri juga menargetkan pembayaran tol dengan kartu *e-toll card* terus bisa digunakan pada 50 gardu tol otomatis (GTO) yang terdapat di 18 gerbang tol saat ini. Sampai akhir 2013, jumlah GTO ditargetkan bertambah menjadi 111 GTO.

Sementara itu, Menteri BUMN Dahlan Iskan mengatakan langkah dua BUMN tersebut merupakan bagian dari upaya mengatasi kemacetan di jalan tol. Saat

ini memang baru ada empat gardu khusus *e-toll pass* yang sudah beroperasi. Akan tetapi, pengguna *e-toll pass* juga bisa menggunakan 50 (GTO) yang terdapat di 18 gerbang tol.

"Gardu khusus *e-toll pass* akan ditingkatkan yang disesuaikan dengan pertambahan penggunaannya," kata Dahlan.

Lawan arus

Sementara itu, Jasa Marga berencana menambah dua ruas tol dengan sistem lawan arus (*contraflow*). Hal itu dilakukan untuk mengurai kemacetan tol dalam kota. Adityawarman mengatakan bahwa sistem lawan arus akan

diterapkan pada ruas Cawang-Rawamangun dan Grogol-Harapan Kita mulai pukul 06.00 sampai 10.00 WIB.

Untuk ruas Cawang-Rawamangun, Jasa Marga akan bekerja sama dengan operator tol di ruas tersebut PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. Penambahan sistem lawan arus tersebut akan melengkapi sistem yang telah diterapkan pada ruas Cawang-Semanggi.

"Hasil survei dua minggu lagi akan keluar. Kita perkirakan kemacetan akan terurai hingga 30%," pungkasnya. (E-3)

marchelo
@mediaindonesia.com

MUTIARITA SYUKRIANI